

III. METODE PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan sejak bulan September hingga Desember 2022. Untuk mencapai tujuan tersebut, akan dilakukan *review* literatur dengan cakupan tiga hal berikut:

1. Mengidentifikasi kontaminan-kontaminan pada daging ayam yang berkaitan dengan kesehatan hewan.
2. Mempelajari sistem penjaminan keamanan daging ayam yang ada pada saat ini.
3. Mempelajari konsep *One Health* serta integrasinya ke dalam penjaminan keamanan pangan yang berasal dari hewan.

Berdasarkan *review* tersebut maka selanjutnya dilakukan identifikasi peluang dan perumusan strategi aplikasi konsep *One Health* pada penjaminan mutu ayam.

3.1. Pelaksanaan Review

3.1.1. Pencarian Literatur

Pencarian literatur dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan literatur yang sesuai sebagai sumber informasi dalam penelitian ini. Literatur dapat berupa jurnal penelitian maupun *review* jurnal yang dicari secara daring melalui *search engine* seperti *google* dan *google scholar*. Pencarian jurnal juga dapat dilakukan melalui situs yang membuat berbagai jurnal nasional maupun internasional seperti *Sciencedirect*, *Scimago Journal & Country Rank*, dan *Elsevier*. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian literatur antara lain “*One Health*”, “*Aplikasi One Health*”, “*Poultry One Health*”, “*Poultry*”, “*Ayam Broiler*”. Serta mencari beberapa sumber informasi dari jurnal penelitian yang memiliki hubungan dengan jurnal penelitian yang didapat sebelumnya dan jurnal penelitian yang termuat sebagai referensi pada jurnal literatur lainnya.

3.1.2. Penyaringan Literatur

Setelah dilakukan pencarian literatur, penulis akan melakukan penyaringan literatur dengan membaca serta memahami abstrak dari literatur yang dipilih. Abstrak pada literatur mewakili keseluruhan dari isi literatur tersebut

dikarenakan abstrak memuat latar belakang, tujuan, metode, hasil, dan kesimpulan penelitian. Penulis dapat memilih literatur yang tepat untuk digunakan sebagai sumber dalam penelitian dengan memahami isi dari abstrak literatur. Apabila abstrak yang dibaca menunjukkan kesesuaian untuk dijadikan sumber informasi pada penelitian, maka penulis akan melanjutkan pembacaan literatur ke bagian pendahuluan dan apabila sesuai, maka pembacaan literatur akan dilanjutkan hingga bagian kesimpulan. Bila pembacaan dilakukan sampai akhir, maka literatur dapat digunakan sebagai sumber informasi pada penelitian ini.

3.1.3. Analisis Kesenjangan

Analisis dilakukan dengan mencari literatur-literatur yang fokus pada permasalahan yang dicari, jika didapatkan suatu permasalahan maka penulis akan mencari tahu apakah masalah tersebut sudah dapat diatasi atau apakah ada solusi lain yang dapat dilakukan. Analisis kesenjangan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan literatur pada tabel yang berisi penulis dan tahun terbit, judul, dan isi literatur. Analisis kesenjangan dilakukan dengan tujuan mengetahui dan memahami sejauh mana tindakan pengaplikasian konsep *One Health* pada penjaminan keamanan pangan. Analisis kesenjangan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Literatur tentang *One Health*

No	Penulis dan tahun	Judul artikel	Temuan utama
1.	Coker <i>et al.</i> , 2011	Towards a Conceptual Framework to Support One-Health Research for Policy on Emerging Zoonoses	Kerangka kerja yang mendukung penelitian dan strategi <i>One Health</i> dalam rangka pembuatan kebijakan untuk mengatasi tantangan zoonosis.
2.	de Masquita Souza	Antimicrobial Resistance in the Globalized Food Chain: a One Health	Saran-saran dalam pengurangan resistensi antimikroba pada industri

Saraiva *et al.*, 2021 Perspective applied to the Poultry Industry ternak ayam dengan memonitor resistensi antimikroba pada rantai pangan.

Dari tabel di atas didapatkan bahwa dalam mengatasi risiko kesehatan manusia, hewan, dan lingkungan perlu didukung dengan kerangka kerja yang memadai untuk bisa merumuskan kebijakan yang tepat. Dalam merumuskan kebijakan perlu dilakukan pendekatan yang mencakup kesehatan manusia, hewan, dan lingkungan. Pendekatan tersebut adalah *One Health*. Cakupan *One Health* belum terperinci dan banyak membahas mengenai bahan pangan, salah satu contohnya adalah daging ayam. Maka dari itu, penulisan ini akan fokus kepada penerapan konsep *One Health* pada penjaminan keamanan daging ayam.

3.2. Analisis Kesesuaian

Dalam mengetahui kesesuaian antara konsep *One Health* dan penjaminan keamanan pangan, diperlukan analisa kesesuaian sehingga dapat ditemukan keterkaitan antara konsep *One Health* penjaminan keamanan pangan. Untuk mendapatkan hasil analisa kesesuaian antara konsep *One Health* dan penjaminan keamanan pangan ayam dibutuhkan alat yaitu matriks interaksi. Matriks interaksi bekerja dengan cara memadukan *One Health* dan penjaminan keamanan pangan ayam dalam bentuk tabel.

Penetapan ada tidaknya interaksi elemen sistem penjaminan keamanan pangan di Indonesia dan elemen *One Health* dilakukan berdasarkan kesesuaian definisi, deskripsi, cakupan, dan berbagai studi kasus yang bersumber dari literatur, serta diperkuat dengan diskusi antar sesama peneliti (6 orang).

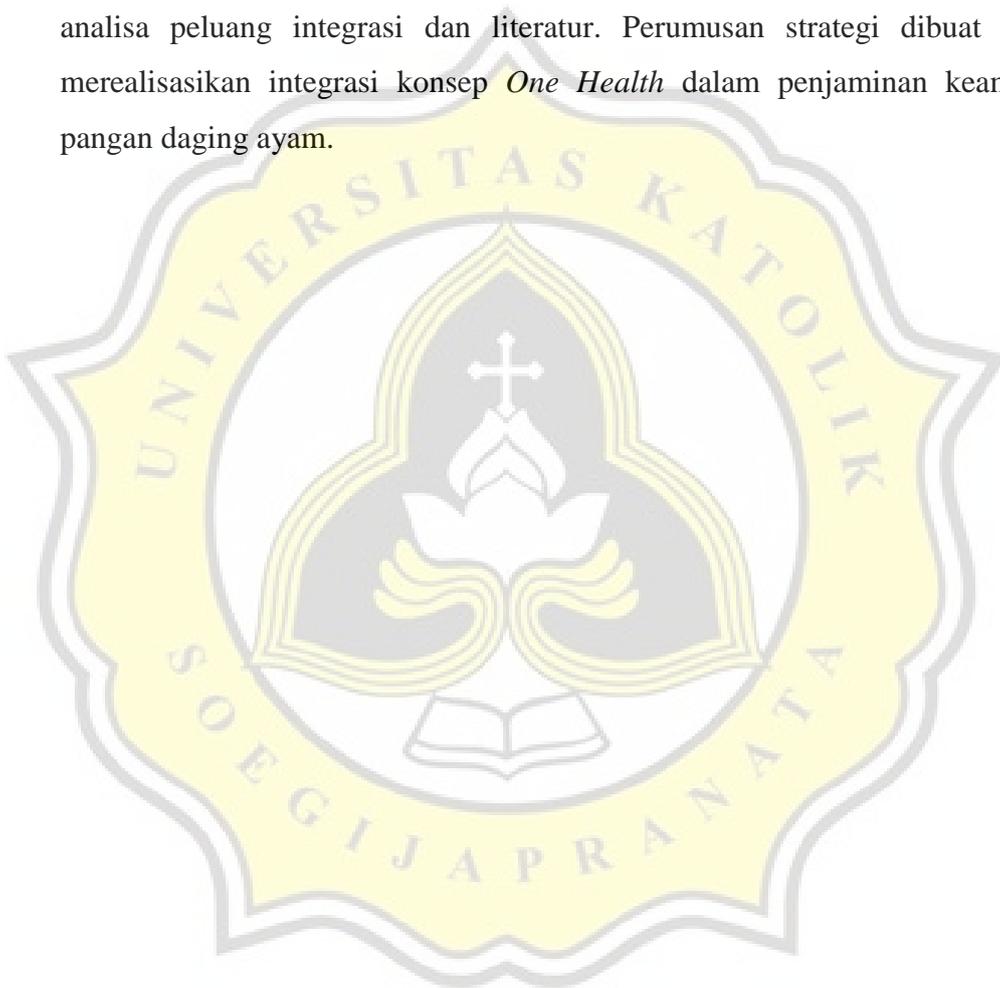
3.3. Analisis Peluang Integrasi

Hasil analisis kesesuaian dapat digunakan untuk mencari analisis peluang integrasi konsep *One Health* dalam penjaminan keamanan pangan ayam. Peluang integrasi akan dievaluasi tingkat pengaruhnya terhadap keamanan pangan ayam. Dalam menganalisis peluang integrasi digunakan piranti

probability scoring matrix yang menentukan besar kecilnya dampak konsep *One Health* pada tingkat keamanan pangan ayam.

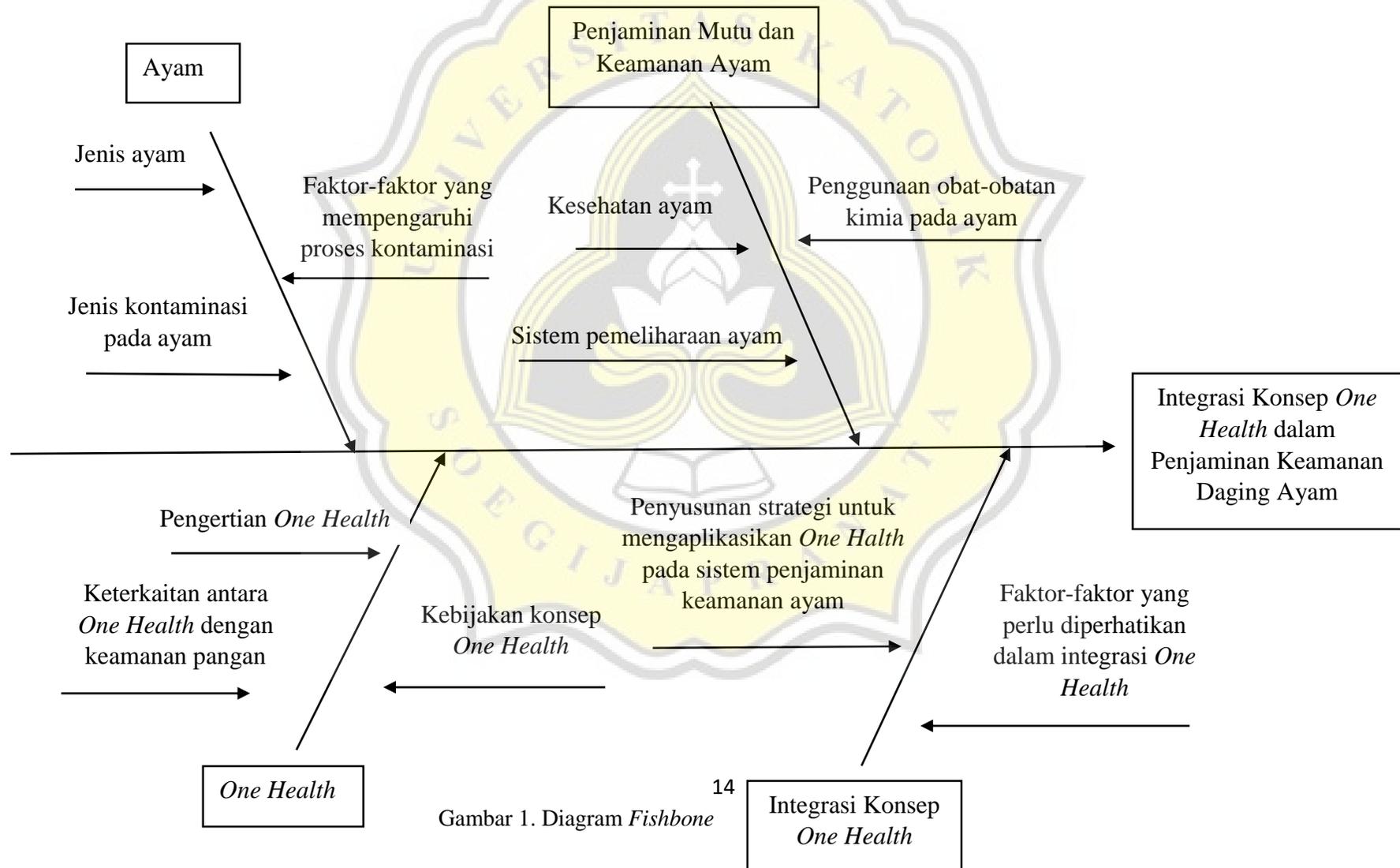
3.4. Perumusan Strategi Integrasi

Setelah ditemukan peluang integrasi, maka selanjutnya dilakukan perumusan strategi integrasi konsep *One Health* dalam penjaminan keamanan pangan daging ayam. Perumusan strategi integrasi dapat dilakukan dengan memadukan analisa peluang integrasi dan literatur. Perumusan strategi dibuat untuk merealisasikan integrasi konsep *One Health* dalam penjaminan keamanan pangan daging ayam.



3.5. Desain Konseptual

Konsep dari penelitian ini dapat dilihat dari diagram tulang ikan (*fishbone diagram*) yang sudah disajikan. Diagram ini dibuat dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang menjadi sebab akibat untuk mencapai tujuan dari penelitian.



Gambar 1. Diagram *Fishbone*